HUBUNGAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS PADA REMAJA KOMUNITAS MOTOR HMPC (HONDA MEGA PRO CLUB) DI KABUPATEN JEMBER

Yudha Arya Kusuma[1], Awatiful Azza[2], Komarudin[3]
Program Studi S1 KeperawatanFakultasIlmuKesehatan
UniversitasMuhammadiyahJember
Jl. Karimata 49 Jember**Telp:** (0331) 332240 **Fax:** (0331) 337957
Email:fikes@unmuhjember.ac.id**Website:** http://fikesunmuhjember.ac.id Email: dadingdwi2410@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak

Teman sebaya (peers) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki persamaan baik secara sah maupun psikologis. Peer Group memiliki pengaruh lebih besar dan dominan di bandingkan pengaruh keluarga. Konsumsi alkohol dikalangan pemuda adalah masalah kesehatan serius. Minum alkohol dibawah umur beresiko negative bagi kesehatan dan sosial seperti gangguan perkembangan otak, depresi, dan kehilangan memori. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember. Design penelitian yang di gunakan adalah pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah remaja komunitas motor HMPC sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sample menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hubungan peran teman sebaya menggunakan analisa statistik spearman rho'. Hasil analisa data dari peran teman sebaya didapatkan ada hubungan perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komuniats motor HMPC di Kabupaten Jember *(p value 0,000) a = 0,05*. Rekomendasi penelitian ini adalah meningkatkan kesadaran remaja akan kesehatan serta lebih waspada dalam bergaul degan teman sebaya, karena dampak dari teman sebaya bisa menimbulkan perilaku positif maupun perilaku negative.

Kata kunci: Peran Teman Sebaya, Minuman Keras, Remaja.

Daftar Pustaka27 (2007 - 2016)

Abstract

STATE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER
LEARNING PROGRAM NURSING S1
FACULTY OF HEALTHY

Skripsi, July 2017
Yudha Arya Kusuma

Friend relaionship with behavior consume liquor. In HMPC motorcycle community (Honda Mega Pro Club)

Friendship is boy or teen has an equation good teen legitimate or psychological. Friendship has influence bigger than influence family. Using alcohol in under age is a trouble serious healthy. Consume alcohol under age too risk negative in healthy and civilation like brain disorders, depresion and lost memory. Research direct for too know friends relationship with consume alcohol on teen in comunity motorcycle at Kabupaten Jember. Design research in use is approach cross sectional population. Research is teen comunity motorcycle HMPC alive 40 respondens. Technik get sample using total sampling. Technic using data using quisioner. Relationship friendship using analist statistic spearman rho. Results of analist data from role frienship in get on relationship friendly using alcohol on teen comunity motorcycle HMPC at kabupaten Jember (p value = 0,000), a = 0,05. Rekomendation research it is increased awareness teen on healthy and to care about hang out with his friends. Becauseeffect from friendship can cause positif behavior or negative behavior.

Key word: Friendship, alcohol, and teen

Source 2007 - 2016

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai peran penting di masa yang akan datang dimana mereka diharapkan mampu berprestasi dan mampu menghadapi tantangan yang ada pada masa sekarang dan yang akan datang. Remaja perlu dipersiapkan sejak dini baik secara mental maupun secara spiritual.

Mengkonsumsi minuman keras bukan marak lagi di kalangan remaja, di kalangan komunitas motor banyak juga remaja-remaja yang terjerumus didalamnya. Budaya komunitas motor mengkonsumsi minuman keras muncul dari negara-negara besar. Perkembangan budaya barat muncul motor Harley Davidson yang merupakan ikon dari sebuah motor gede untuk pertama kalinya di dunia dan kemudian tumbuh dan berkembang di Indonesia dan merambat kekota-kota besar baik di pulau Jawa seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dll, maupun Kota-kota besar yang ada diluar pulau jawa.

Peran teman sebaya sangat berpengaruh dalam hubungan persahabatan, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Konsep pendekatan yang baik dan BHSP (bina hubungan saling percaya) sangat penting untuk merubah perilaku kebiasaan mengonsumsi minuman keras. Di dukung dengan mekanisme koping adaptif.

Perawat memegang peranan penting dalam membantu mempengaruhi perilaku remaja atau teman sebaya kita yang sedang kecanduan minuman keras selain untuk mengatahui hubungan

peran teman sebaya juga untuk mengurangi mengkonsumsi dan akhirnya sampai menghilangkan kebiasaan mengkonsumsi minuman keras. Dengan demikian penulis ingin meneliti tentang hubungan peran teman sebaya terhadap perilaku mengkonsumsi minuman keras pada kalangan remaja. Bila hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang baik tetapi masih ada remaja yang mengkonsumsi minuman keras maka di masa berikutnya perlu dilakukan penelitian untuk menghilangkan pengaruh mengkonsumsi minuman keras, seperti memberikan pendidikan kesehatan di sekolah-sekolah, konseling, komunikasi terapeutik, self motivasi, ataupun pendekatan-pendekatan yang lain.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada responden komunitas motor di Kabupaten Jember, dari enam responden empat diantaranya mengatakan bahwa mereka mengkonsumsi minuman keras bila teman-teman mereka mengkonsumsi minuman keras. Sedangkan dua diantaranya mengatakan bahwa mereka mengkonsumsi minuman keras dalam kondisi tertentu.

Dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran teman sebaya dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras Pada Remaja Komunitas Motor Di Kabupaten Jember.

B. Perumusan Masalah

1. Pernyataan masalah

Remaja sebagai masa perubahan atau masa transmisi mengalami perubahan baik dari fisik maupun psikis. Perubahan secara psikis dalam bentuk ketidak selarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku dimana bagi remaja yang tidak mempersiapkan diri dengan baik akan mengalami ketidak setabilan. Pengalaman yang tidak menyenangkan ini akhirnya mempengaruhi perilaku kenakalan remaja yang salah satunya dalam bentuk penyalah gunaan konsumsi minuman keras. Maraknya penggunaan minuman keras di kalangan remaja cukup menghawatirkan. Mereka tidak berfikir tentang berbagai dampak negatif yang di timbulkan oleh minuman keras baik dampak fisik maupun psikis.

2. Pertanyaan masalah

a. Bagaimana peran teman sebaya pada remaja komunitas motor di Jember?

b. Bagaimana perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor di Jember?

c. Adakah hubungan peran teman sebaya dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor di Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor di kabupaten Jember.

2. Tujuan khusus:

a. Mengidentifikasi peran teman sebaya untuk dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor di kabupaten Jember.

b. Mengidentifikasi perilaku remaja yang mengkonsumsi minuman keras di komunitas motor di kabupaten Jember.

c. Menganalisa hubungan peran teman sebaya dengan perilaku pengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor di kabupaten Jember.

D. Manfaat penelitian

1. Tenaga kesehatan (tenaga keperawatan).
2. Perkembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu keperawatan.
3. Institusi atau pendidikan keperawatan.
4. Penelitian selanjutnya.

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Karakteristik Usia Responden

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Di Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di KabupatenJember, Februari 2017(n=40)

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
20 - 30 Tahun	31	77,5%
31 - 40 Tahun	9	22,5%
Total	**40**	**100%**

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa usia responden minimal 20 tahun dan usia responden maksimal 40 tahun. Dari 40 responden 77,5% (31 orang) berumur 20 – 30 tahun.

2. Karakteristik Jenis Kelamin Pada Remaja Putra

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember, Februari 2017(n=40)

Karakteristik	Jumlah	Prosentase

Laki-Laki	40	100%
Total	**70**	**100%**

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan 100% responden berjenis kelamin laki-laki.

3. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir yang di tempuh pada responden di Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember Jember, Februari 2017(n=40)

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA	31	77,5%
D III	5	12,5%
S 1	4	10,0%
Total	**40**	**100%**

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa 31 responden dengan jumlah prosentase paling besar yaitu 77,5% berpendidikan terakhir SMA.

4. Karakteristik Status Perkawinan

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan di Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember, Februari 2017(n=40)

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Menikah	10	25%
Belum Menikah	30	75%
Total	**40**	**100%**

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden yang sudah mempunyai status menikah sebanyak 10 responden didapatkan 25%.

5. Karakteristik Lama Menjadi Anggota

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota di Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember, Februari 2017 (n=40)

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
< 1 tahun	6	15%
1-2 tahun	12	30%
	22	55%
Total	**40**	**100%**

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa responden yang sudah lama menjadi anggota, terbanyak pada usia menjadi anggota lebih dari tiga tahun sebanyak 22 responden didapatkan 55%.

B. Data Khusus

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Teman Sebaya

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan PeranTemanSebaya di komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember, Februari 2017 (n=40)

Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase
Sangat Terpengaruh	12	30,0%
Terpengaruh	21	52,5%
Tidak Terpengaruh	7	17,5%
Total	**40**	**100%**

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa mayoritas 52,5% (21 orang) terpengaruh oleh teman sebaya.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras

Tabel 5.7
Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras di komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember, Februari 2017(n=40)

Karakteristik Responden	Jumlah	Prosentase
Peminum	33	82,5%
Bukan Peminum	7	17,5%
Total	**40**	**100%**

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa mayoritas 82,5% (33 orang) merupakan pengkonsumsi minuman keras.

3. Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras Pada Remaja Komunitas Motor HMPC

(Honda Mega Pro Club) Di Kabupaten Jember

Tabel 5.8
Distribusi Responden Berdasarkan Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras Pada Remaja Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember, Februari 2017 (n=40)

Peran Teman Sebaya	Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras			
	Peminum	**Bukan Peminum**	**Prosentase**	***p Value***
Sangat Terpengaruh	12	-	30%	0,000
Terpengaruh	21	-	52,5%	
Tidak Terpengaruh	-	7	17,5%	
Total	**40**		**100%**	

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 12 orang yang menyatakan sangat terpengaruh dan 21 orang yang menyatakan terpengaruh teman sebaya semua menyatakan oleh teman sebaya semua menyatakan sebagai peminum, sedangkan 7 orang yang menyatakan tidak terpengaruh semuanya bukan peminum.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji Spearrman Rank (Rho) dapat ditarik kesimpulan bahwa *p value* (0,000) < *alpha* (0,05). Dengan demikian maka H1 diterima, artinya ada hubungan peran teman sebaya dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Peran Teman Sebaya

Hasil penelitian dari 40 responden di komunitas motor HMPC ditemukan bahwa karakteristik responden yang terpengaruh oleh teman sebaya dengan kategori

sangat berpengaruh ada 12 responden dengan persentase 30%, pada kategori terpengaruh ada 21 responden dengan persentase 52,5% sedangkan dengan kategori tidak terpengaruh ada 7 responden dengan persentase 17,5%. Karakteristik responden yang terpengaruhi peran teman sebaya memiliki persentase yang paling tinggi. Teori tersebut diperkuat dengan adanya penelitian yang pernah di lakukan oleh Awatiful Azza dan Cipto Susilo yang berjudul "model pmbelajaran Reproduksi Sehat Melalui Kelompok Sebaya Pada Remaja Putri". Bahwa dalam fase perkembangan psikis seorang remaja teman sebaya sangat berperan penting pada seorang remaja, karena dari teman sebaya tersebut bisa mempengaruhi seorang remaja untuk melakukan perilaku negative maupun perilaku positivf.

5. **Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Remaja Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) Di Kabupaten Jember juga menunjukkan persentase yang cukup tinggi, dengan hasil yang ditemukan bahwa mayoritas 82,5% dari jumlah 40 responden merupakan pengkonsumsi minuman keras.

6. **Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman Keras Pada Remaja Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) Di Kabupaten Jember.**

Hasil dari penelitian Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Mengkonsumsi Minuman

Keras Pada Remaja Komunitas Motor HMPC (Honda Mega Pro Club) Di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa dari 40 responden 12 orang yang menyatakan sangat terpengaruh dan 21 orang yang menyatakan terpengaruh teman sebaya sebagai peminum, sedangkan 7 orang yang menyatakan tidak terpengaruh semuanya dan bukan peminum. Hasil penelitian ini memiliki analisis statistik dengan $\alpha \leq 0,05$ didapatkan *p value* = 0,000 Sehingga H1 diterima, artinya ada hubungan peran teman sebaya dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras pada remaja komunitas motor HMPC (Honda Mega Pro Club) di Kabupaten Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan karakteristik teman sebaya di dapatkan bahwa presentase 30,0% (12 orang) sangat terpengaruh oleh teman sebaya, dan presentase 52,5% (21 orang) terpengaruh oleh teman sebaya, sedangkan dengan presentase 17,5% (7 orang) tidak terpengaruh oleh teman sebaya.
2. Berdasarkan karakteristik perilaku mengkonsumsi minuman keras di dapatkan bahwa presentase 82,5% (33 orang) sebagai peminum minuman keras, sedangkan dengan presentase 17,5% (7 orang) dinyatakan sebagai bukan peminum minuman keras.
3. Pengaruh dari teman sebaya sangat besar, terutama di kalangan remaja komunitas motor Honda Mega Pro Club (HMPC) dimana rata-rata anggotanya adalah mengkonsumsi minuman keras. Dengan hasil analisis statistik menggunakan uji Spearrman Rank (Rho) $\alpha \leq 0,05$ didapatkan *p value* = 0,005.

A. Saran

1. Profesi keperawatan

   Dapat memberikan pengetahuan tentang dampak bahaya dari minuman keras, selain itu peneliti juga bisa memberi bimbingan konseling kepada remaja, mungkin ada sesuatu yang mengganggu pikiran untuk segera teselesaikan, agar si remaja tersebut tidak terjerumus kedalam hal-hal negative, khusus nya perilaku mengkonsumsi minuman keras.

2. Peneliti selanjutnya

   Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang hendak mengamil penelitian di kalangan club motor khususnya dengan permasalahan mengkonsumsi minuman keras, agar peneliti selanjutnya tidak mengambil data di saat responden sedang pesta atau mengkonsumsi minuman keras, karena ada kemungkinan si responden tidak mau di mintai menjadi responden asalkan si peneliti gabung untuk melakukan pesta mengkonsumsi minuman keras.

3. Bagi remaja

   Dapat menggunakan mekanisme koping dengan baik, bila mempunyai masalah hindari teman yang sedang melakukan pesta minuman keras atau yang sedang mengkonsumsi minuman keras, supaya tidak tehasut untuk mengkonsumsi minuman keras.

DAFTAR PUSTAKA

Agung. 2015. Journal Sosiatri : *Perilaku Sosial Pengguna Minuman Keras Di Kelurahan Sungai Dama Kota Samarinda*. Universitas Mulawarman.

Ali, Mohammad Ansori. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT.Bumi Aksara

Azza, Awatiful. Cipto Susilo. "*Model Pembelajaran Reproduksi Sehat Melalui Kelompok Sebaya Pada Remaja Putri"*

Azier I. 2008. *Skripsi tentang Hubungan Peran Keluarga Dengan Mengkonsumsi Minuman Keras Di Wilayah Kelurahan*

Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Bivo, 2010. Makalah Tentang Miras di Indonesia, http://miras.com. Diakses pada tanggal 20 Juli 2015

Darmawan, S. (2010). Pengertian Minuman Keras dan Dampaknya. http://www.MIRASANTIKA/1.htm

Depkes Provinsi Jawa Tengah, 2010: Penyalahgunaan Alkohol atau Minuman Keras Dikalangan Remaja.

Depkes, 2010: Status Kesehatan berbasis gender, Balitbangkes, Ditjen Bina Kesmas, Departemen Kesehatan RI.

Dinkes Propinsi Jateng, (2010). Profil Kesehatan propinsi Jawa Tengah. Dinas Kesehatan. Pemerintah Propinsi Jawa Tengah.

Handayani, 2014. *Buku Ajar Statistik Inferensial*. Jember.

Haryanto. 2009. *Pengertian Bimbingan dan Konseling*. http://belajarpsikologi.com/pengertian-bimbingan-konselingan/. Diakses pada tanggal 23 januari 2017.

Hidayat, A. (2009). *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.

Hurlock, Elizabeth B. (2009). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi lima*, Jakarta: Erlangga.

Indra D., Aliza M. 2008. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Minum-Minuman Keras Pada Remaja Laki-Laki*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Indriyani, D., dkk, 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*, FIKES UNMUH Jember.

Kumalasari, S. & Andhyantoro, I. 2013. Tumbuh Kembang Remaja, Jakarta : Salemba Medika.

Nendra V. 2013. Jurnal Promkes Vol.1 No. 2. *Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*. FKM Universitas Airlangga.

Notoadmojo, S. (2012) *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rinerka Cipta.

Nursalam, 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skipsi*, Text dan Instrument Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.

Santrock, J.W. 2007. *Remaja (edisi kesebelas)*. Jakarta : Erlangga.

Sarwono S. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sisworo, H. (2008). Pengertian Minuman Keras dan akibatnya. http://www.pengertian-minuman-keras-dan-akibatnya.html. Diakses tanggal 7 maret 2017

Ulfah, D.M. 2007. Skripsi Tentang Faktor-faktor Penggunaan Minuman Keras di Kalangan Remaja di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

Wilis Sofyan S, 2014. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung, ALFABETA, cv.

Yusuf, Syamsu dan nurihsan, juntika. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
JEMBER